

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab V ini adalah bagian yang paling akhir dari struktur organisasi tesis penelitian ini. Dalam bab ini akan dijelaskan terkait beberapa simpulan yang dapat ditarik dan dikemukakan berdasarkan temuan penelitian yang telah yang dilakukan. Dalam bab ini juga akan dijelaskan implikasi hasil seluruh penelitian, dan rekomendasi bagi penelitian yang akan datang.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada temuan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran RADEC memberikan dampak positif terhadap keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV sekolah dasar yang menjadi kelas eksperimen pada penelitian ini. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya kenaikan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* pada keterampilan membaca pemahaman sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran RADEC. Keterampilan membaca siswa meningkat setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan model RADEC.
2. Keterampilan membaca pemahaman siswa pada kelompok eksperimen yang menerapkan dan menggunakan model RADEC pada pembelajaran lebih baik dibandingkan dengan siswa pada kelompok kontrol yang tidak menggunakan dan menerapkan model RADEC. Keterampilan membaca pemahaman siswa pada kelompok eksperimen meningkat dan memiliki nilai yang lebih baik dari siswa kelas kontrol.
3. Berdasarkan hasil analisis observasi, kinerja guru pada proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman dapat dikatakan baik. Guru telah melaksanakan sebagian besar proses pembelajaran dengan mengacu pada sintaks model RADEC. Pada kegiatan pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator sebagaimana tertera pada langkah pembelajaran model RADEC. Guru hanya memberikan penjelasan kepada siswa ketika siswa benar-benar

membutuhkan penjelasan. Pada sisi lain, aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran RADEC pada pembelajaran membaca pemahaman masih berada pada kategori cukup baik. Hal tersebut terjadi karena penerapan model RADEC masih tergolong sangat baru sehingga siswa memerlukan waktu untuk beradaptasi pada proses kegiatan pembelajaran model ini.

4. Penerapan model RADEC pun berpengaruh positif terhadap penguasaan teori teks nonfiksi kelas eksperimen. Nilai *posttest* siswa mengalami perubahan ke arah yang lebih baik jika dibandingkan dengan hasil *pretest*. Penguasaan teori teks nonfiksi siswa lebih berkembang setelah diterapkannya model RADEC dibandingkan dengan sebelum diterapkannya model RADEC pada pembelajaran.
5. Penguasaan teori teks nonfiksi pada kelas eksperimen memberikan hasil yang lebih baik jika dibandingkan dengan penguasaan teori teks nonfiksi kelas kontrol. Penguasaan teori teks nonfiksi siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah diterapkannya model RADEC dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model RADEC.
6. Pada proses pembelajaran penguasaan teori teks nonfiksi, kinerja guru masih berada pada kategori baik. Hal tersebut mengindikasikan bahwa guru konsisten dalam melaksanakan pembelajaran yang sebagian besar sudah berorientasi pada model RADEC. Guru sudah melakukan setiap tahapan dari model RADEC sesuai dengan peran guru pada model pembelajaran ini. Pada pembelajaran penguasaan teori teks nonfiksi, aktivitas belajar siswa pun meningkat dengan baik. Hal tersebut karena siswa sudah mulai terbiasa melaksanakan setiap proses pembelajaran dengan model ini. Siswa terlihat lebih aktif dalam setiap tahap pembelajaran pada model RADEC.

Dari beberapa temuan positif yang telah dipaparkan di atas, model pembelajaran RADEC dapat menjadi solusi alternatif yang inovatif dalam penerapan model pembelajaran di kelas. Dengan sintaks yang mudah diingat dan tahapan pembelajaran yang berorientasi pada siswa dapat membantu siswa untuk lebih berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, maka implikasi dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Model pembelajaran RADEC dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dan penguasaan teori teks nonfiksi siswa dalam materi pelajaran bahasa Indonesia. Pada pembelajaran RADEC siswa diberikan kebebasan untuk mempelajari materi pembelajaran dari berbagai sumber informasi, baik dari media cetak maupun media elektronik. Model pembelajaran RADEC dapat mengembangkan literasi membaca siswa serta melatih siswa untuk terampil dalam berkomunikasi, berkolaborasi, berpikir kritis dan kreatif di mana keterampilan-keterampilan tersebut merupakan keterampilan abad 21 yang harus dimiliki siswa saat ini.
- 2) Sintaks model pembelajaran RADEC sangat mudah untuk diingat dan diaplikasikan dalam aktivitas belajar di dalam kelas. Tahapan tersebut sudah sesuai dengan urutan huruf dari kata RADEC, yaitu *Read, Answer, Discuss, Explain, dan Create*. Tahapan pertama dari RADEC dapat memupuk minat baca siswa sehingga kemampuan literasi membaca siswa tersebut dapat meningkat dengan lebih baik. Setiap tahapan model RADEC sangat mudah untuk diingat dan diimplementasikan pada kegiatan pembelajaran di kelas tanpa membuat guru bingung terkait langkah-langkah pembelajarannya. Model pembelajaran RADEC pun memfasilitasi siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan proses pembelajaran sehingga siswa distimulasi untuk dapat berkolaborasi dengan baik serta dilatih untuk dapat berfikir kritis dan kreatif sehingga siswa dapat mengembangkan gagasan yang dimilikinya untuk membuat sebuah karya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat menjadi bahan pertimbangan yang dapat dijadikan rekomendasi. Diantaranya adalah:

1. Bagi penelitian selanjutnya, dalam penerapan model pembelajaran RADEC alangkah baiknya jika variabel pada ranah kognitif disandingkan dengan ranah afektif sehingga temuan dari penelitian berikutnya dapat menjadi penelitian yang memiliki variabel yang saling melengkapi.
2. Karena terbatasnya waktu penelitian dan jumlah pertemuan untuk melakukan perlakuan pada subjek penelitian, maka diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperbanyak jumlah pertemuan pembelajaran agar dapat mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.
3. Penerapan model pembelajaran RADEC dapat digunakan oleh guru dalam membelajarkan materi pelajaran bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lainnya.
4. Perlu dibangunnya hubungan kerjasama serta komunikasi yang sehat dan baik antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua karena model pembelajaran RADEC ini melibatkan peran aktif seluruh pihak. Kerjasama dan komunikasi tersebut juga akan sangat berperan dalam mewujudkan suasana belajar yang baik, efektif, dan menyenangkan bagi siswa.